

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL BIG DATA DAN PEMBANGUNAN**  
**KESEHATAN MASYARAKAT DI INDONESIA**

**Universitas Airlangga, Sabtu 10 September 2022**



**Divisi Biostatistika dan Kependudukan -**  
**Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat**  
**Universitas Airlangga**

ISBN 978-623-7692-70-6 (PDF)



## Halaman Panitia

1	Kepala Divisi	Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes
2	Penanggung Jawab/ Pembina Kepanitian	Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes Prof. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH Dr. Arief Wibowo, dr., MS Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes. Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si Dr. Nunik Puspitasari, S.KM, M.Kes Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes. Nurul Fitriyah, S.KM., M.Kes.
3	Ketua Pelaksana	Wahyu Agung Budi Alamsyah, S.KM
4	Sekretaris	1. Vina Firmanty Mustofa, S.Keb., Bd 2. Yuni Karniawati 3. Yusdi Tri Atmaja
5	Bendahara	1. Bunga Farida, S.Si 2. Wilis Cahyaning Ayu, S.Gz.
6	Divisi Acara/Seminar	Koordinator: Wizara Salisa, S.Gz 1. M. Luthfi Abdul Ghaffar, S.KM 2. Kamila Dwi Febrianti, S.Gz 3. Siti Khoirotunisak, S.Gz
7	Divisi Karya Tulis Ilmiah	Koordinator: Nur Anisah Rahmawati, S.Keb., Bd 1. Nur Mufida Wulan Sari, S.Gz 2. Alma Feriyanti, S.KM 3. Gina Fitri Diati Ninda, S.KM 4. Rachmahnia Pratiwi, S.Gz 5. dr. Aulia Maruapey 6. Ana Rizqy Soliha, S.Kes
8	Divisi Publikasi, Desain dan Dokumentasi (PDD)	Koordinator: Firman Maulana Ihsan, S.KM 1. Audia Fijratullah Santoso, S.KG 2. Devina Nathania, S.Gz 3. Nafiatus Sintya Deviatin, S.KM
9	Divisi Humas	Koordinator: dr. Ilyu Ainun Najie 1. Syafira Wahyu Widowati, S.Si 2. dr. Ayu Ekanita Hendriyani 3. Mus Adah, S.Kep. Ns 4. Eridani Khairunnisa, S.KM 5. Nazilatul Fadlilah, S.KM
10	Perlengkapan/Transkap + KSK	Coordinator: Ayudya Prameswari Tunggadewi, S.KM 1. Muhammad Anwarul 'Izzat, S.KM 2. Anggreni Ade Putri, SKM
11	Tim IT FKM / USIK	Tim inti USIK FKM UNAIR

## **Kata pengantar**

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional dengan tema “Big Data dan Pembangunan Kesehatan di Indonesia” yang diselenggarakan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga secara Hybrid pada 10 September 2022 dapat kami selesaikan.

Tema seminar nasional ini dibagi menjadi empat subtema, yaitu:

1. Sajian Data dan Implikasi pada Kesehatan
2. Pertumbuhan Penduduk
3. Data Epidemiologi (sebaran penyakit, angka kesembuhan dan angka kematian)
4. Gambaran kondisi (status gizi dan kesehatan mental)

Penyusunan prosiding ini dimaksudkan agar masyarakat luas dapat mengetahui berbagai informasi terkait dengan penyelenggaraan seminar nasional tersebut. Informasi yang disajikan dalam prosiding ini meliputi sambutan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan artikel ilmiah yang dipresentasikan pada kegiatan seminar.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam acara seminar nasional ini. Tak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan bagi terselenggaranya seminar nasional ini dan atas tersusunnya prosiding ini.

Akhir kata semoga prosiding ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya dalam rangka pengembangan masyarakat.

Surabaya, 12 Desember 2022

Tim Penyusun

## Daftar isi

Halaman judul	i
Halaman panitia	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv
Sambutan Dekan	v
Karya tulis ilmiah	
Determinan Pemanfaatan Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Provinsi Jawa Barat dan Banten - <i>Indah Sri Wahyuni, Tris Eryando, Rr. Arum Ariasih</i>	1
Komparasi Kepuasan Pengguna Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Pedesaan dan Perkotaan - <i>Zainul Khaqiqi Nantabah, Eka Denis Machfutra, Yurika Fauzia Wardhani, Sinta Dewi Lestyoningrum</i>	12
Gejala Kecemasan dan Depresi selama Kehamilan di Indonesia - <i>Rr. Arum Ariasih, Meiwita Budiharsana, Sudarto Ronoatmodjo, Besral</i>	32
Isu Etika Dalam Pelayanan Kesehatan Menggunakan Direct-To-Consumer -Telemedicine Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia - <i>Irfan Ardani, Choirum Latifah Siti Maimunah</i>	44
Efek Antenatal Care pada Berat Badan Lahir Rendah: A Scoping Review - <i>Terry Y.R. Pristya, Besral</i>	56
Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia: Literatur Review- <i>Siska Purwita Sari, Desilestia Dwi Salmarini, Noval</i>	75
Pemodelan Geographically Weighted Regression dengan Pembobot Kernel Gaussian pada Kasus Balita Gizi Buruk - <i>Farah Amalia Firdausya, Desie Rahmawati, Diah Indriani</i>	86
Karakteristik Santri dengan Intensi Penyiapan Kehidupan Berkeluarga - <i>Azizatul Hamidiyah, Sandra Fikawati</i>	96
Pengembangan Kompetensi pada Peserta Training TGC Menggunakan Blended Learning Method - <i>Agus Murdianto</i>	106
Analisis Pengendalian Persediaan Obat dengan Metode ABC dan Peramalan di Instalasi Farmasi RS Citra Arafik Depok - <i>Susilawati, Andri Yan, Herdiansyah, Supriadi</i>	116
Teori dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Aktivitas Fisik Remaja: Metode Sistematik Review- <i>Zaroh Ulfa Nur Aini, Ira Nurmala</i>	132
Risk Factor of Stroke Severity in Patient Hospitalized - <i>Radian Imaskal, Dian Paramitha, Linda Wati</i>	141
Gestational Age with the Incidence of Respiratory Distress Syndrome (RDS) – <i>Sulis Diana, Sari Priyanti, Sri Wardini Puji Lestari, Wiwit Sulistyawati, Iktriasih</i>	149
Hospital utilization in Kalimantan Island-Indonesia in 2018: Does borderline status matter? <i>Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Nikmatur Rohmah, Sidiq Purwoko</i>	158

## Sambutan dekan

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan pembangunan kesehatan ini diperlukan berbagai upaya karena saat ini sistem perawatan kesehatan di seluruh dunia menghadapi tantangan yang luar biasa. Tantangan ini muncul karena populasi yang semakin menua dan kecacatan terkait, meningkatnya penggunaan teknologi serta semakin tingginya harapan hidup di masyarakat global. Perkembangan ilmu pengetahuan perlu ditransformasikan melalui hasil riset yang didukung fakta empiris yang diwujudkan dari berbagai data yang dihasilkan dari setiap kegiatan manusia saat ini.

Di era perkembangan ilmu pengetahuan serta perkembangan teknologi dalam penelitian, Big data merupakan salah satu aset penting. Big Data merupakan sebuah konsep pengelompokan atau pengumpulan data dalam skala besar, yang terdiri dari berbagai macam jenis data, meliputi data terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Big Data di bidang kesehatan mengacu pada kumpulan data besar yang dikumpulkan secara rutin atau otomatis, yang ditangkap dan disimpan secara elektronik dan dapat digunakan meningkatkan kinerja sistem kesehatan dan optimalisasi layanan kesehatan. Berbagai data yang ditemukan dapat diolah untuk mengartikulasikan makna melalui serangkaian upaya.

Data saintis atau analisis data akan melakukan penyaringan, validasi, serta transformasi pada kumpulan data terkait. Pemaknaan yang sesuai dapat memberikan manfaat peningkatan efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan, memperluas pencegahan penyakit melalui identifikasi faktor risiko penyakit pada populasi manusia. Efektivitas intervensi kesehatan diupayakan untuk membantu individu mencapai perilaku hidup sehat di lingkungannya, peningkatan efektivitas pemberian obat dan keselamatan pasien. Melalui kemampuan untuk membuat keputusan medis yang lebih tepat (evidence based decision) berdasarkan informasi yang disampaikan secara langsung kepada pasien, prediksi hasil, dan pengobatan penyakit kronis.

Potensi Big Data dalam bidang kesehatan bergantung pada kemampuan untuk mendeteksi pola dan mengubah volume data yang tinggi menjadi pengetahuan yang dapat ditindaklanjuti untuk peneliti dan pembuat keputusan. Dalam beberapa konteks, penggunaan Big Data dalam kesehatan sudah menawarkan solusi untuk peningkatan penanganan pasien dan genetika kesehatan. Big data, yang mencakup sejumlah besar informasi baik dari dalam sektor kesehatan (seperti catatan kesehatan elektronik) dan di luar sektor kesehatan (media sosial, permintaan pencarian, metadata ponsel, pengeluaran kartu kredit), semakin dikembangkan sebagai sumber yang kaya untuk menginformasikan derajat kesehatan masyarakat. Meskipun demikian, tantangan etis berkisar pada kaburnya tiga batasan yang sebelumnya lebih jelas: antara data kesehatan pribadi dan data non kesehatan; antara ruang privat dan publik di dunia online; dan, terakhir, antara kekuasaan dan tanggung jawab aktor negara dan non-negara dalam kaitannya aksesibilitas big data.

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
Dr. Santi Martini, dr., M.Kes